

# Struktur dan Komposisi Vegetasi di Kawasan Cagar Alam Situ Patengan

RANGGA RIFKI LAZUARDI

NIM 1211702061

## ABSTRAK

Cagar Alam Situ Patengan di Kabupaten Bandung merupakan salah satu tujuan wisata yang menyimpan berbagai keanekaragaman hayati. Informasi tentang jenis keanekaragaman hayati terutama jenis vegetasi di kawasan ini masih sedikit. Oleh karena itu diperlukan suatu studi guna mengetahui seberapa besar keanekaragaman hayati dan potensi khususnya jenis pohon yang ada di Cagar Alam Situ Patengan salah satunya dengan mengkaji komposisi, struktur dan penyebaran pada kawasan tersebut. Sehingga segala manfaat dan potensi yang ada di dalamnya dapat dirasakan oleh masyarakat tanpa mengganggu keberadaan dan kelestarian hutan itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *line transect* sebanyak 18 plot di tiga blok yang berbeda menunjukkan bahwa komposisi vegetasi di seluruh lokasi penelitian terdiri dari 36 spesies untuk tingkat semai dan didominasi oleh jenis Bubukuan (*Stobilanthes cernua*) dengan INP sebesar 31,9%, pancang yang terdiri dari 34 spesies didominasi oleh jenis Peer (*Ficus ribes* Reinw.) dengan INP sebesar 39,13%. Untuk tingkat tiang ditemukan sebanyak 28 spesies dan didominasi oleh jenis Kareumbi (*Omalanthus populneus*) dengan nilai INP sebesar 45,8%. Pada tingkat pohon di Kawasan Cagar Alam Situ Patengan ditemukan 32 spesies, didominasi oleh Beleketebe (*Sloaneasigun*), dengan INP sebesar 26,5%. Dari data yang diperoleh, hasil perbandingan dan perhitungan pada ketiga blok yang dibuat dalam histogram, urutan jumlah jenis tertinggi didapati pada Blok Rengganis, Taneuh Beureum, lalu Balakasap.

**Kata Kunci:** Cagar Alam Situ Patengan, struktur tegakan, komposisi jenis, vegetasi

# Structure and Composition of Vegetation in the Area of the Situ Patengan Nature Reserve

RANGGA RIFKI LAZUARDI

NIM 1211702061

## ABSTRACT

Situ Patengan Nature Reserve in Bandung Regency is one of the tourist destinations that hold a wide range of biodiversity. Information about the type of biological diversity particularly types of vegetation turns in this area is still a limited. So, we need a study to analyze the structure and composition of vegetation species in the Situ Patengan Nature Reserve. So all the benefits and potential that exist in it can be felt by the community without disturbing the presence and preservation of the forest. Based on the results of the research using the line transect method, from 18 plots in different three blocks shows that the composition of vegetation in the entire location of the research consists of 36 species of seedlings and it is dominated by *Bubukuan* (*Stobilanthes cernua* BI.) with an IVI 31.9%, a stake which consists of 34 species is dominated by *Peer* (*Ficus Ribes Reinw.*) with an IVI 39.13%. For small trees found as many as 28 species and it is dominated by *Kareumbi* (*Omalanthus populneus*) with an IVI 45.8%. At the level of the tree in Nature Reserve Area of Situ Patengan found 32 species, which dominated by *Beleketebe* (*Sloanea sigun*), with an IVI 26.5%. From the data obtained, the results of comparisons and calculations on the three blocks are made in the histogram, the order of the highest number of species found in Block Rengganis, Taneuh Beureum, then Balakasap.

**Keywords:** Nature Reserve Situ Patengan, structure, compotition, vegetation,

## KATA PENGANTAR

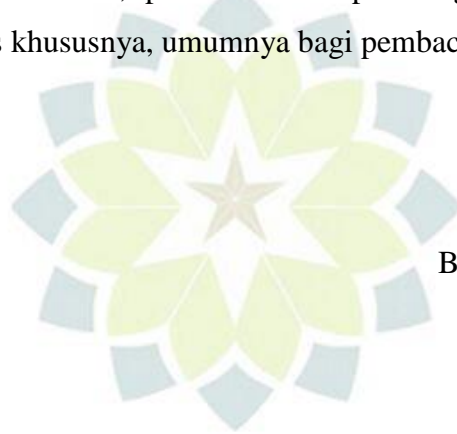
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Struktur dan Komposisi Vegetasi di Kawasan Cagar Alam Situ Patengan*”, yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, begitu juga keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan rencana penelitian tugas akhir ini, terutama kepada:

1. Bpk Dr. Opik Taupik Kurrahan selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Bpk Dr. Tri Cahyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Ibu Dr. Ana Widiana, M.Si selaku pembimbing pertama yang senantiasa memberikan nasehat, motivasi dan membimbing dengan ikhlas dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Astri Yuliawati, M.Si selaku pembimbing kedua yang memberikan masukan dan motivasi yang berguna bagi penulis, serta senantiasa membimbing dengan sabar dan ikhlas kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bpk Ateng Supriatna, M.Si dan Ibu Ida Kinasih, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna untuk kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
7. Orang Tua Tercinta, atas dorongan dan doa'nya yang tidak pernah terhenti kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman Jurusan Biologi Sains angkatan 2011 dan 2012 yang terus mendorong kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan laporan skripsi ini.

Semoga keikhlasannya diganti dengan amalan yang setimpal oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan laporan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi pembaca. Amin.



Bandung, 28 April 2016

P e n u l i s

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG